

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar makrame dengan media pembelajaran transparansi OHP lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran grafik atau gambar pada mahasiswa PGSD D-II Unimed dengan taraf signifikansi 5 %.
2. Rata-rata hasil belajar makrame dengan gaya kognitif FI lebih tinggi dibandingkan dengan gaya kognitif FD dari mahasiswa PGSD D-II Unimed pada taraf signifikansi 5 %.
3. Rata-rata hasil belajar makrame yang paling tinggi adalah dengan menggunakan media pembelajaran transparansi OHP dengan mempunyai gaya kognitif FI, sedangkan yang paling rendah adalah dengan menggunakan media pembelajaran gambar/grafik dan mempunyai gaya kognitif FD.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa media pembelajaran dan gaya kognitif mahasiswa berpengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membuat makrame. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar makrame dari mahasiswa PGSD Unimed lebih tinggi dengan menggunakan media

pengajaran OHP dari pada menggunakan media pengajaran gambar. Hal ini menunjukkan bahwa media OHP lebih baik digunakan daripada media gambar sebagai alat pengajaran yang dilakukan dalam materi makrame. Hal ini menguatkan dari hasil penelitian Widiaryanto (2000) yang menyimpulkan bahwa media pengajaran dengan OHP dapat meningkatkan belajar siswa serta dengan media tersebut pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD, khususnya materi makrame, maka media pembelajaran OHP lebih baik dan lebih efisien dibandingkan dengan media pembelajaran gambar.

Untuk mendorong para dosen, pengembang pengajaran dan ahli media agar memanfaatkan hasil temuan penelitian ini, maka perlu diadakan pelatihan dalam media pembelajaran. Dengan pelatihan dalam media pembelajaran, pihak-pihak tersebut akan dapat dibantu mengidentifikasi macam-macam penyajian materi dengan menggunakan media transparansi OHP. Dalam pelatihan tersebut dapat disajikan dalam bentuk contoh-contoh dalam berbagai matakuliah dengan menggunakan media transparansi OHP. Selain itu juga pembelajaran di sekolah atau di universitas perlu pengadaan OHP.

Kemudian hasil belajar makrame mahasiswa PGSD juga dipengaruhi oleh gaya kognitifnya. Mahasiswa yang bergaya kognitif FI secara rata-rata mempunyai hasil belajar makrame yang lebih tinggi dari mahasiswa yang bergaya kognitif FD. Dari hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bergaya kognitif FI lebih mudah mengerti dan memahami materi makrame dibandingkan dengan mahasiswa yang bergaya kognitif FD. Peningkatan gaya kognitif ini dapat dilakukan dengan latihan

yang teratur dan berkesinambungan tentang berbagai macam materi makrame dan berbagai macam simpul tali, melalui tugas-tugas.

Lebih lanjut didapat bahwa terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan gaya kognitif mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar makrame mahasiswa PGSD FIP Unimed. Dari hasil penelitian didapat bahwa rata-rata hasil belajar makrame dari mahasiswa PGSD yang paling tinggi adalah mahasiswa mempunyai gaya kognitif FI dan diajar dengan menggunakan media pembelajaran OHP. Jadi dari hasil ini terlihat bahwa media OHP sangat berarti untuk dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa terutama materi makrame. Untuk itu perlu media pengajaran OHP ini dimasyarakatkan dalam penggunaannya pada proses belajar mengajar. Hal ini sangat bermanfaat, selain menjadikan pengajaran lebih efektif dan efisien juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

### C. Saran.

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para dosen (pengajar) PGSD D-II Unimed hendaknya selalu berusaha untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas, agar hasil belajar mahasiswa lebih meningkat.
2. Para dosen (pengajar) PGSD D-II Unimed bila memungkinkan tersedianya media pembelajaran, hendaknya selalu berusaha menggunakan tranparansi OHP dari pada media pembelajaran dengan gambar/grafik, terutama untuk mata kuliah atau

pokok bahasan makrame, agar hasil belajar makrame mahasiswa lebih meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu (kualitas) mahasiswa PGSD tersebut.

3. Para pengelola, khususnya dalam bidang matakuliah keterampilan, agar memperhatikan media pembelajaran yang digunakan agar sesuai dengan sasaran dari setiap mata kuliah yang diajarkan dan mencapai hasil yang maksimal.
4. Para pengelola sarana dan prasarana pengajaran, agar selalu mengikuti perkembangan media pengajaran sehingga dapat diterapkan pada pengajaran di kelas, agar hasil belajar mahasiswa lebih baik.
5. Diharapkan kepada Pejabat Departemen Pendidikan Nasional dan pihak FIP Unimed yang membidangi masalah peningkatan mutu sumber daya manusia (khususnya dalam pengajaran), untuk selalu memantau berbagai kemampuan dan kelemahan dari setiap pengajaran pada PGSD D-II Unimed, untuk dapat menyusun program yang lebih baik demi peningkatan mutu lulusannya.